

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam era perekonomian global saat ini menunjukkan bahwa globalisasi telah memberikan dampak luas pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk sektor ekonomi di Indonesia. Meskipun globalisasi membawa peluang untuk meningkatkan kualitas ekonomi nasional, di sisi lain hal ini juga menjadi tantangan besar, khususnya bagi pelaku UMKM yang harus bersiap menghadapi persaingan global yang lebih modern yang menjadikan persaingan usaha semakin kompleks. Oleh karena itu perusahaan perlu mampu menarik sebanyak mungkin pelanggan agar dapat menciptakan profitabilitas jangka panjang, yang pada akhirnya penting untuk mempertahankan eksistensi bisnis mereka di tengah persaingan yang semakin dinamis (Matondang et al. 2024).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat memiliki peran penting dalam perekonomian nasional suatu negara ataupun daerah. Di tengah situasi ekonomi yang masih belum stabil, UMKM dianggap sebagai salah satu pilihan yang strategis untuk mengurangi beban perekonomian nasional dan suatu daerah (Putri Salsabila Indrawan Lubis & Rofila Salsabila 2024). UMKM berkontribusi dalam memperluas lapangan kerja serta menyediakan layanan ekonomi yang dapat menjangkau berbagai macam masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan UMKM memiliki peran penting dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional

Namun, dibalik peran strategis tersebut, masih banyak UMKM di Indonesia termasuk di Kota Batam yang menghadapi tantangan yang serius dalam hal kinerja keuangan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam 2022, diketahui bahwa banyak UMKM yang belum mampu meningkatkan omzet secara signifikan yang memiliki data sebesar 65% UMKM hanya mengalami peningkatan omzet atau naik <10% per tahun selain itu, 72% UMKM belum mencatat transaksi keuangan secara rutin, dan 60% masih menggunakan metode pencatatan manual. Hanya 15% UMKM yang telah menggunakan aplikasi pencatatan digital. dan yang terakhir yaitu daya saing produk rendah yang memiliki data 55% produk sulit bersaing dengan luar daerah, 48% belum pernah melakukan inovasi produk, 50% dan kualitas produknya belum konsisten. Dalam hal ini bahwa suatu fenomena tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM belum optimal dan masih memerlukan perhatian, salah satu faktor yang diyakini yaitu dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM yang merupakan suatu penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan usaha kecil. Selain itu, inovasi produk yang unggul juga menjadi penentu utama dalam mempertahankan konsumen dan meningkatkan pendapatan usaha.

Kota Batam merupakan salah satu kota dengan memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Kota Batam memiliki kekayaan sumber daya alam, warisan budaya yang beragam, serta lokasi yang strategis sebagai pusat aktivitas perdagangan. Namun, meskipun potensi tersebut cukup menjanjikan, pelaku UMKM di Batam ini masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola dan meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak hanya bergantung pada kualitas produksi dan strategis pemasaran, tetapi juga pada keahlian mereka dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Maka dari itu, penelitian tentang faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM menjadi sangat penting dalam keberhasilan usaha (Nurchoiriyah et al. 2025). Dalam kerangka ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM khususnya di Kota Batam, dengan fokus pada variabel sistem informasi akuntansi, inovasi produk, dan kualitas produk, ke tiga variabel tersebut di pandang penting karena sangat berkontribusi dalam meningkatkan daya saing dan keberhasilan UMKM.

salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah Sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan meringkas data, proses ini bertujuan untuk mendukung perencanaan, peraturan dan penilaian dalam sebuah organisasi, Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM, menunjukkan bahwa penerapan SIA memiliki hubungan positif dengan peningkatan hasil bisnis. Oleh karena itu, SIA dapat menjadi kunci utama bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, (Lubis & Lufriansyah 2024). Agar dapat meningkatkan efisiensi operasional, UMKM memerlukan laporan keuangan yang tepat dan handal, yang dapat menjadi dasar untuk memperoleh dukungan pendanaan dari lembaga guna memperluas usaha mereka, karena sebagian besar pelaku UMKM di Batam, terutama yang berskala mikro dan kecil, masih memiliki pemahaman yang rendah tentang pentingnya

pencatatan keuangan yang akurat dan sistematis, Mereka mungkin menganggap akuntansi sebagai tugas yang rumit dan tidak relevan dengan operasional harian. Dengan melakukan pencatatan manual dan tidak akurat, maka mayoritas pelaku UMKM menghadapi banyak masalah dalam segi kehilangan data, dan bahkan sulit untuk dianalisis. Hal ini dapat menyulitkan identifikasi laba rugi, arus kas, dan posisi keuangan yang sebenarnya.

Oleh karena itu, menurut (Jurnal et al. 2024) penerapan alat dan prinsip akuntansi yang tepat dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan UMKM. Untuk dapat menjalankan operasional secara optimal, UMKM membutuhkan sistem informasi akuntansi yang handal dan relevan. Teknologi ini berperan penting dalam mempercepat proses pengelolaan inventaris, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih efektif. Teknologi ini mendukung perusahaan dalam mempercepat proses pengelolaan inventaris, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta mengambil keputusan operasional yang akurat.

Sistem informasi akuntansi (SIA) diaplikasikan secara manual dan terotomatisasi dengan menggunakan sistem atau aplikasi seperti MYOB (Mind Your Own Business). MYOB adalah sebuah perangkat lunak aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mensistematisasi pembukuan secara lengkap, cepat, dan tepat dengan sejumlah perlengkapan, namun tetap memiliki karakter yang aman, yaitu memasukkan daftar akun, pengaturan, mengatur atau mengelola bank, pembeli, pemasok, komoditasnya sampai pada laporan keuangan dalam hal ini seperti neraca, dan profitabilitas, (Fauzi et al. 2022).

Selain sistem informasi akuntansi, Inovasi produk juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Batam. Namun pada saat ini banyak pelaku UMKM di Batam mengalami keterbatasan modal dan sumber daya untuk riset dan pengembangan produk baru. Tanpa modal yang cukup, maka pelaku usaha sulit untuk menguji ide baru, memperbaiki produk lama, ataupun melakukan perubahan signifikan yang bersifat inovatif. Sehingga para pelaku UMKM kesulitan dalam menciptakan keunggulan persaingan yang kemudian menurunkan daya tarik produk dan memengaruhi penjualan serta profitabilitas. Meskipun demikian banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki sistem evaluasi produk yang bisa mengukur keberhasilan inovasi produk. Tanpa data ataupun feedback, pelaku usaha sulit mengetahui apakah inovasi yang dilakukan benar-benar berdampak positif atau tidak, hal ini menjadi dugaan dan bisa membebani keuangan usaha jika tidak berhasil. Ada beberapa yang meneliti tentang inovasi produk dalam memengaruhi kinerja keuangan UMKM yang telah diteliti sebelumnya, peneliti-peneliti tersebut tercantum dibagian penelitian terdahulu, yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini, hal penting yang perlu menjadi prioritas utama bagi pelaku usaha adalah memastikan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Kualitas yang baik tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga menjadi faktor pembeda yang dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar membangun loyalitas jangka Panjang (Indra 2022). Seperti yang disampaikan oleh (Imanudin 2021) yang mengatakan

bahwa kualitas produk merupakan alat strategis yang memiliki kemampuan untuk mengungguli para pesaing di pasar. Namun demikian pelaku UMKM sering kali belum memiliki standar operasional produksi (SOP) atau kontrol kualitas yang baik, sehingga dapat mengakibatkan produk yang tidak konsisten.

Di sisi lain, kualitas produk juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Kualitas produk merupakan salah satu faktor penting yang menentukan nilai jual suatu produk, sehingga pelaku usaha berupaya untuk fokus pada peningkatan kualitas agar dapat bersaing di pasar. Namun, terdapat berbagai masalah yang sering dihadapi pelaku UMKM terkait kualitas produk, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan teknis, proses produksi yang kurang standar, serta kesulitan dalam memperoleh bahan baku berkualitas (Harianto & Manggu 2024). Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak pada kinerja keuangan, antara lain berupa penurunan penjualan dan profitabilitas. Produk dengan kualitas rendah cenderung kurang diminati konsumen, sehingga meningkatkan tingkat retur dan keluhan pelanggan.

Kinerja keuangan sendiri merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan usaha. Menurut (Winbaktianur & Siregar 2021) (kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aspek keuangan, meliputi likuiditas, modal, dan profitabilitas. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan secara menyeluruh, seperti kemampuan membayar utang jangka pendek, kontribusi penjualan terhadap laba, serta perputaran aset per tahun. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memiliki data yang akurat mengenai pertumbuhan kinerja

mereka. Berdasarkan data BPS Batam dan Dinas Koperasi UMKM, UMKM di wilayah kota batam tersebut mengalami pertumbuhan yang signifikan mulai dari 2020 hingga 2024 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah UMKM	± 60.000	± 63.000	± 68.000	± 72.000	± 75.575
Sektor Dominan	Kuliner, jasa, kriya	Kuliner, perdagangan	Kuliner, kriya, fesyen	Kuliner (75%)	Kuliner (75%)
Pertumbuhan (PRDB)	-2,55%	+4,75%	+6,84%	+7,04%	+6.69
Tenaga Kerja UMKM	± 120.000	± 130.000	± 145.000	± 150.000	± 155.997

Sumber : BPS Batam, Dinas Koperasi UMKM

Gambar 1. 1 Data Kinerja UMKM di Batam

Jumlah UMKM di Kota Batam terus meningkat dari tahun ke tahun, terdapat peningkatan yang konsisten dari ±60.000 pada 2020 menjadi ±75.757 pada tahun 2024, ini menunjukkan ekspansi atau jangkauan UMKM yang sehat secara kuantitatif, meskipun belum diikuti oleh peningkatan kualitas secara menyeluruh. Sektor kuliner mendominasi selama 5 tahun terakhir, kuliner menjadi sektor paling dominan, bahkan mencapai 75% dari total UMKM di tahun 2023-2024, menunjukkan preferensi pasar dan daya tahan sektor ini terhadap perubahan ekonomi. Setelah mengalami pengurangan ekonomi -2,55% pada tahun 2020, ekonomi UMKM mulai pulih, setelah pertumbuhan tertinggi pada tahun 2023

7,04%, sebelum stabil di angka 6,69% di tahun 2024. Hal ini mencerminkan adaptasi pelaku UMKM terhadap tantangan global. Permasalahan yang sering dihadapi para pelaku UMKM pada saat ini yaitu tidak begitu memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya antara lain; pelaku usaha UMKM tidak mengetahui kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendeknya, berapa kontribusi penjualan terhadap laba, dan berapa kali perputaran UMKM dalam 1 tahun. Padahal, kinerja keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga kesehatan usaha, yang diukur dari kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Pengelolaan keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, maka juga akan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik (Hakim Muttaqim & Tri Ratnawati 2025).

Penelitian ini juga didorong oleh hasil studi terdahulu yang menunjukkan temuan yang beragam terkait hubungan antara ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan, sementara yang lain menemukan hasil yang tidak konsisten. Perbedaan hasil inilah yang menimbulkan kesenjangan penelitian dan menjadi dasar bagi penulis untuk mengkaji kembali hubungan antar variabel tersebut dalam konteks UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi, inovasi produk, dan kualitas produk terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam. Maka dari itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul

“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, INOVASI PRODUK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA BATAM”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka Identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak UMKM di kota Batam yang belum mengimplementasikan sistem informasi akuntansi secara optimal, sehingga pencatatan keuangan belum akurat dan informatif.
2. Tingkat inovasi produk pada sebagian UMKM di kota Batam masih rendah, sehingga menjadi penghambat daya saing di pasar.
3. Kinerja keuangan UMKM di kota Batam dinilai masih fluktuatif dan kurang stabil, diduga dipengaruhi oleh rendahnya penerapan sistem informasi akuntansi, inovasi produk dan kualitas produk.
4. Kualitas produk UMKM di kota Batam yang belum konsisten dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan dan keberlangsungan usaha.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan dalam masalah pada penelitian ini diterapkan agar tidak meluasnya dari variabel yang ditentukan di latar belakang maka penelitian ini dibatasi dengan batasan masalah, sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi, inovasi produk, dan kualitas produk adalah variabel independen dalam penelitian ini.

2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM yang beroperasi di wilayah kota Batam.
4. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini dapat diketahui rumusan masalahnya, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Batam?
2. Bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Batam?
3. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Batam?
4. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi, inovasi produk, dan kualitas produk terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan berlandaskan dari latar belakang sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Batam.

3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, inovasi produk, dan kualitas produk secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Desain setiap penelitian pada objek yang dibuat oleh penulis tentunya mengharapkan agar apa hasil dari penelitian yang telah diteliti dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diperoleh yakni sebagai berikut.

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi penulis mengenai teori-teori yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, inovasi produk, kualitas produk, dan kinerja keuangan UMKM di kota Batam.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat menjadi dasar referensi ataupun bahan literatur untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang, serta dapat membuka peluang untuk memperluas penelitian pada variabel yang belum diteliti.
3. Bagi Universitas Putera Batam dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan manajemen, serta dapat memperluas referensi akademik di lingkungan kampus

4. Bagi UMKM dapat memberikan landasan teori untuk memahami pentingnya sistem informasi akuntansi, inovasi produk dan kualitas produk dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti dapat memberikan pengalaman praktis dalam melakukan riset lapangan, menyusun laporan ilmiah, serta meningkatkan keterampilan penelitian dan penyusunan karya ilmiah sebagai bekal di dunia kerja.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat memberikan gambaran tentang metode penelitian, teknik analisis data, dan hasil penelitian yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dengan tema serupa atau pengembangan variabel tambahan.
3. Bagi Universitas Putera batam dapat mengangkat reputasi Universitas melalui hasil penelitian mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat.
4. Bagi UMKM dapat memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi, inovasi produk, dan peningkatan kualitas produk.